

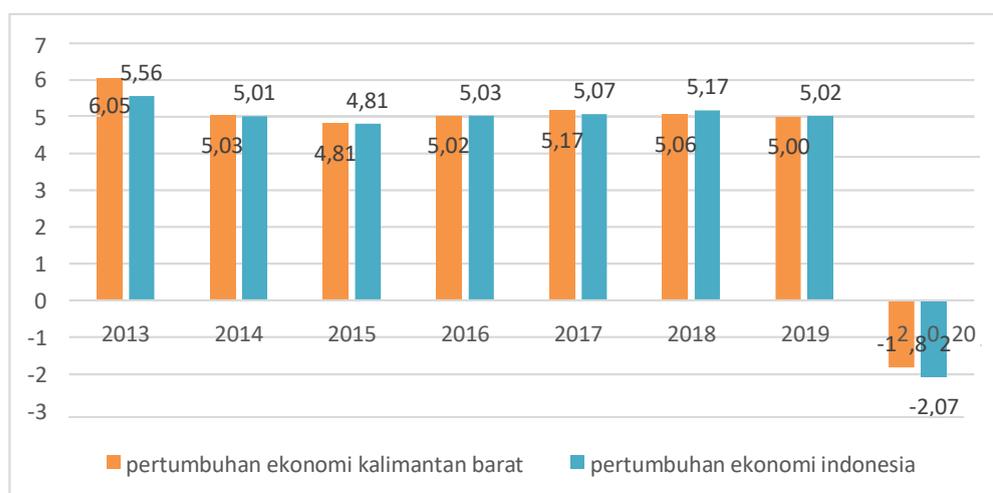
1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah merupakan sebuah alat ukur yang sangat penting dalam menggambarkan sebuah proses kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Perekonomian dapat dikatakan mengalami sebuah perubahan pada perkembangannya apabila pada tingkat kegiatannya lebih tinggi dari pada yang dicapai sebelumnya. Menurut Sukirno, Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu dari indikator keberhasilan dalam pembangunan. Dengan semakin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya akan tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator lain yaitu distribusi pendapatan.

Menurut teori Keynes mengenai pertumbuhan ekonomi dia menyatakan bahwa PDB terbentuk dari empat faktor yang secara positif mempengaruhinya, yaitu: konsumsi, investasi, pengeluaran Pemerintah dan Ekspor. Tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar dapat terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pada pertumbuhan penduduk dikhawatirkan dapat menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) merupakan perubahan nilai kegiatan ekonomi dari tahun untuk satu periode dari periode yang lain dengan mengambil rata-ratanya dalam waktu yang sama, maka untuk mengatakan tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dengan tingkat pendapatan nasional dari tahun ke tahun dalam hal ini daerah Kalimantan Barat.

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah penambahan pendapatan masyarakat yang dapat terjadi di suatu daerah tersebut. Target pada pertumbuhan ekonomi antara suatu wilayah yang lain tentu berbeda, hal ini dikarenakan potensi ekonomi di wilayah berbeda-beda sehingga kebijakan Pemerintah untuk mengaturnya pun juga berbeda, disesuaikan dengan potensi setiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi regional merupakan suatu proses Pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang diciptakan untuk lapangan kerja baru dan merangsang pertumbuhan.



Sumber: BPS Kalimantan Barat

Gambar 1.
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat mengalami berfluktuatif dan pertumbuhan ekonomi paling tinggi ada di tahun 2013, kecuali pada tahun 2020 Kinerja perekonomian Kalimantan Barat mengalami penurunan. ini dikarenakan sebagian besar semua dari sisi lapangan usaha terkontraksi 1,82 % dan juga dampak dari Covid-19 yang membatasi kegiatan ekonomi dan pergerakan manusia.

Pada tahun 2013 volume ekspor Kalimantan Barat mencapai 16.775.583,12 ton dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1.348,61 Komoditi utama ekspor Kalimantan Barat adalah karet & barang dari karet ,kayu,barang dari kayu dan bahan kimia anorganik



Sumber: BPS Kalimantan Barat

Gambar 2.
Data Ekspor Kalimantan Barat (US\$ Juta)

Dari gambar 2 dapat dilihat Data Ekspor Kalimantan Barat dalam delapan (8) tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2020 berfluktuatif dalam hitungan Juta US\$ Dollar, dan ekspor paling rendah terjadi pada tahun 2015 hal ini dikarenakan mengalami penurunan ekspor sebesar,7,26%.



Sumber: BPS Kalimantan Barat

Gambar 3.**Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kalimantan Barat.**

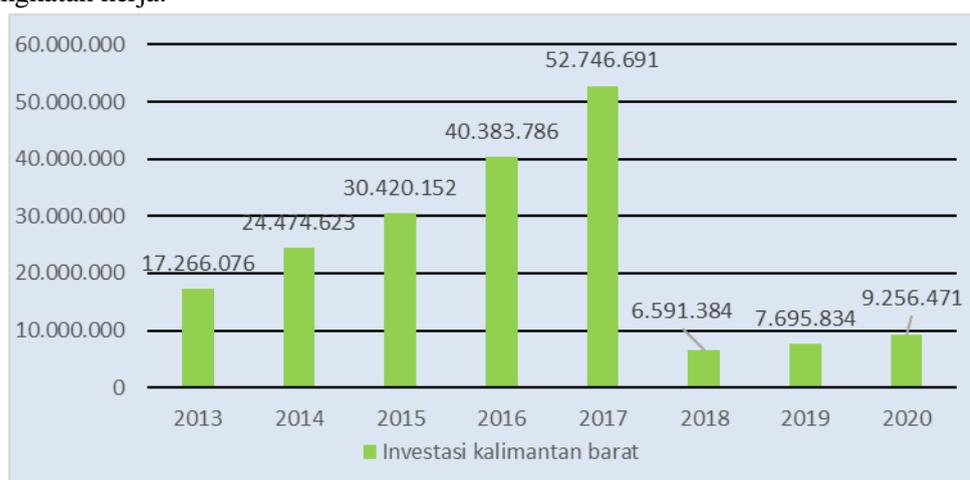
Realisasi pengeluaran pemerintah provinsi Kalimantan Barat yang di dapat dari BPS Kalimantan Barat dalam waktu delapan (8) tahun mengalami kenaikan dalam Juta Rupiah dan tingkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan banyaknya alokasi anggaran dana yang di fokuskan kepada pelayanan umum, ekonomi dan pendidikan yang di keluarkan pemerintah untuk membangun Kalimantan Barat.



Sumber: BPS Kalimantan Barat

Gambar 4.**Angkatan Kerja Kalimantan Barat**

Dari gambar 4 dapat dilihat Kalimantan Barat memiliki kepadatan penduduk yang cukup besar, berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah populasi Kalimantan Barat mencapai 4 395 983 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebanyak 30 jiwa/ km². Dari data Pembangunan Kalimantan Barat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja paling tertinggi terjadi pada tahun 2020 dikarenakan meningkatnya jumlah pendudukan dan bertambahnya usia angkatan kerja.



Sumber: BPS Kalimantan Barat

Gambar 5.**Investasi Kalimantan Barat**